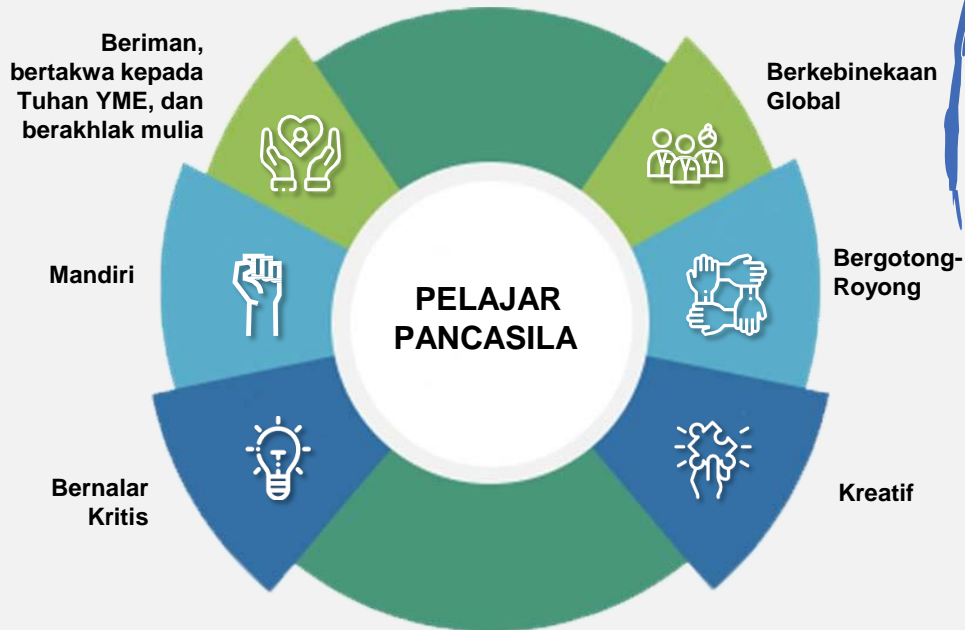


PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

Desember 2020

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila








VISI PENDIDIKAN

“

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

”

Saat ini terdapat lima kelompok tantangan dunia pendidikan yang perlu dihadapi

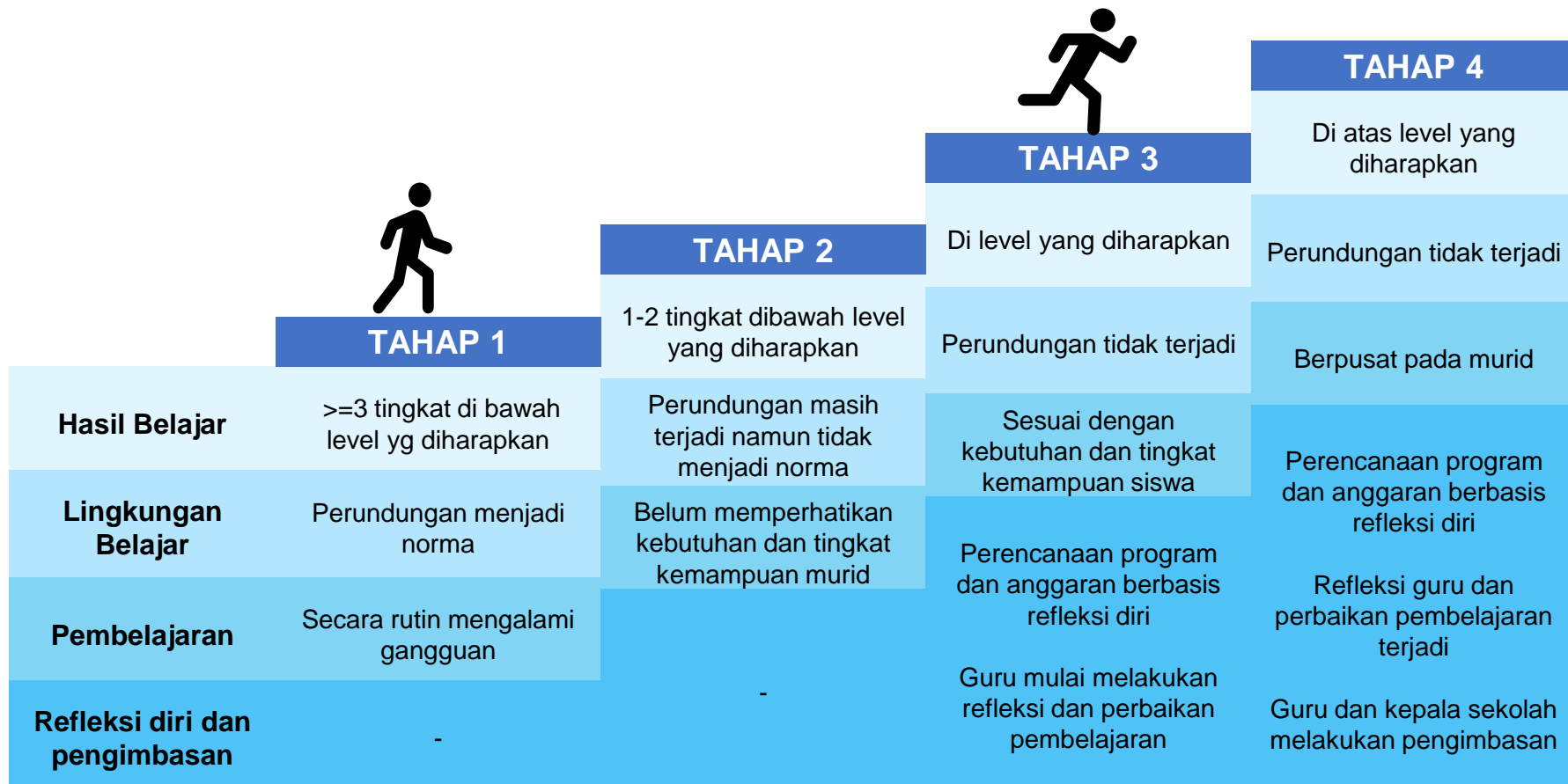
Kategori	Situasi sekarang	Arahan di masa depan
Ekosistem 	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah sebagai tugas• Pimpinan sebagai pengatur• Manajemen sekolah terlalu administratif• Masih ada PAUD yg belum melibatkan orang tua	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah sebagai kegiatan yang menyenangkan• Pimpinan memberikan pelayanan• Manajemen sekolah yang kolaboratif dan kompeten• Keselarasan pendidikan di rumah dan keluarga
Guru 	<ul style="list-style-type: none">• Guru sebagai pelaksana kurikulum• Guru sebagai sumber pengetahuan satu-satunya• Pelatihan guru berdasarkan teori• PAUD: Metode drilling & teacher-centered	<ul style="list-style-type: none">• Guru sebagai pemilik dan pembuat kurikulum• Guru sebagai fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan• Pelatihan guru berdasarkan praktik• PAUD: Kompetensi meliputi pedagogik dan sosio emosional
Pedagogi 	<ul style="list-style-type: none">• Siswa sebagai penerima pengetahuan• Fokus kepada kegiatan tatap muka• Pendekatan: Bermain vs Calistung• Pengajaran berdasarkan pembagian umur	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berorientasi pada siswa• Pembelajaran memanfaatkan teknologi• Pendekatan: Bermain adalah belajar, bermakna & sesuai konteks• Pengajaran berdasarkan level kemampuan siswa
Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan linear• Kurikulum berdasarkan konten• Fokus kepada kegiatan akademik• Patahan antara kurikulum PAUD dan SD• Pelatihan vokasi dipimpin oleh pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan fleksibel• Kurikulum berdasarkan kompetensi• Fokus kepada soft skill dan pengembangan karakter• Transisi yang mulus dari PAUD ke SD• Pelatihan vokasi dipimpin oleh industri
Sistem Penilaian 	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian bersifat sumatif/ menghukum	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian bersifat formatif/ mendukung

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

Apakah Sekolah Penggerak?

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru)

4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia



Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak

Kolaborasi Kemdikbud dan Pemerintah Daerah diikuti oleh **PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB** baik negeri maupun swasta

SMK yang mengikuti program sekolah penggerak

SMK yang telah terpilih dalam program Pusat Keunggulan

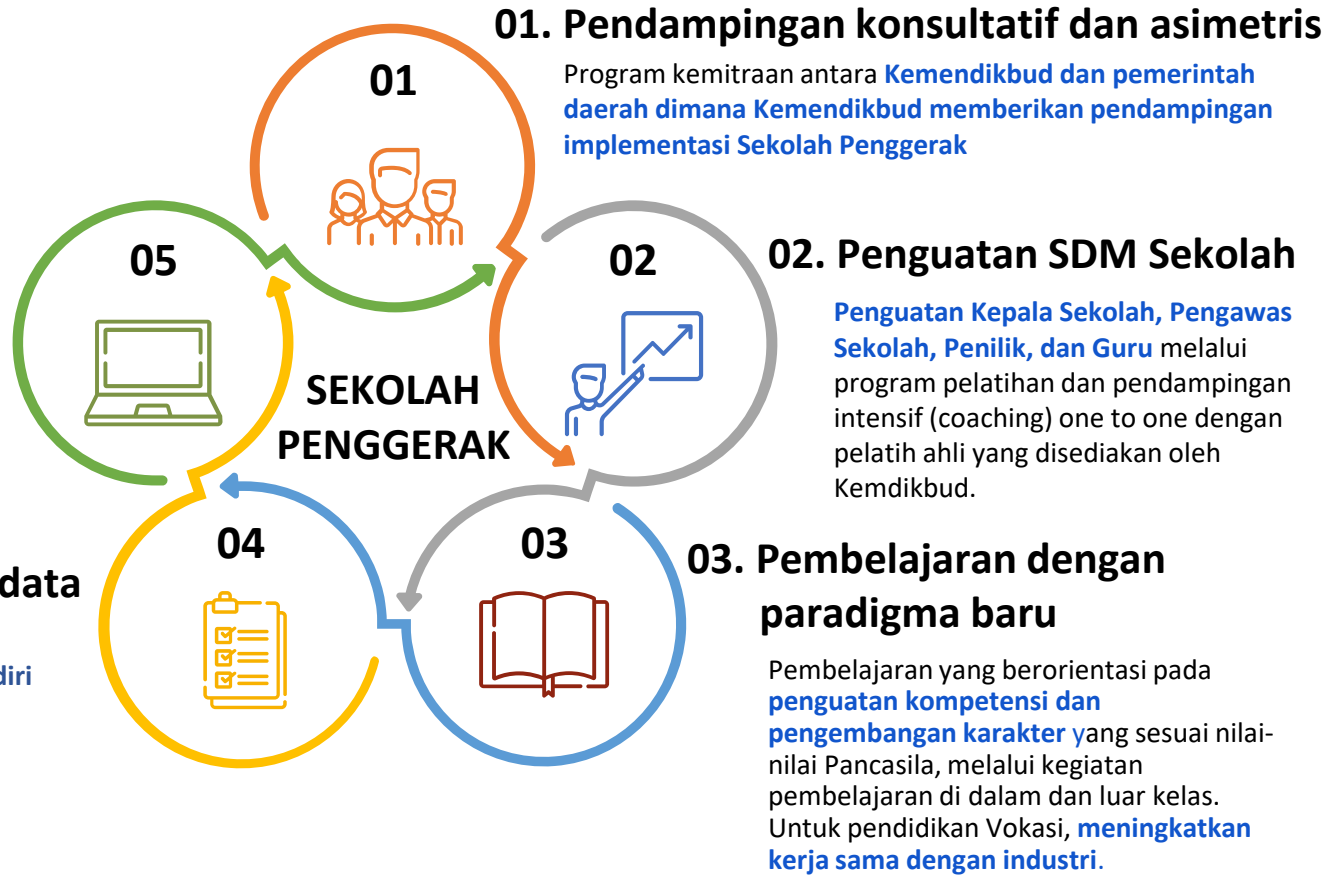
Kondisi awal sekolah

Tahap 1 atau Tahap 2 atau Tahap 3 atau Tahap 4

Durasi program

Tiga tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



05. Digitalisasi Sekolah


Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri satuan pendidikan**

01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** dimana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**



Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan bagi pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.**

UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi Sekolah Penggerak** seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk KS, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru

1. Pelatihan implementasi pembelajaran kompetensi holistik bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru
2. Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik

Dilakukan 1 kali/tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru. Sementara guru lain dilatih oleh in-house training

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru

1. *In-house training*
2. Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
3. Komunitas Belajar / Praktisi (Kelompok Mapel)
4. Program Coaching
 - a. 1-on-1 dengan kepala sekolah
 - b. Bermitra dengan kepala sekolah, guru dilatih nasional untuk pendampingan berkelompok dgn guru

Dilakukan secara berkala 2-4 minggu sekali selama program

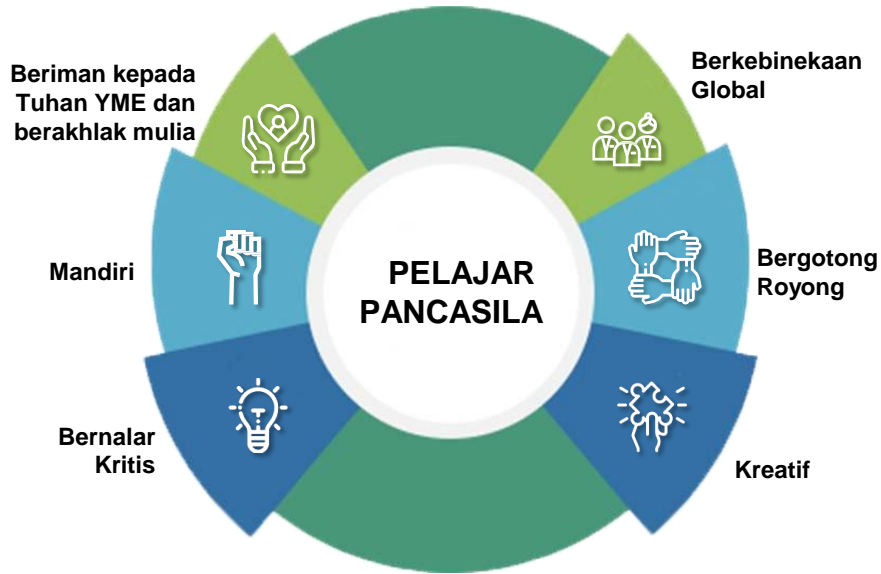
Implementasi Teknologi

1. Literasi Teknologi
2. Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi
3. Platform Guru : Pembelajaran
4. Platform Sumber Daya Sekolah
5. Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 7-10 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok

03. Pembelajaran kompetensi holistik

Pembelajaran kompetensi holistik dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Dipelajari melalui

Program Intrakurikuler

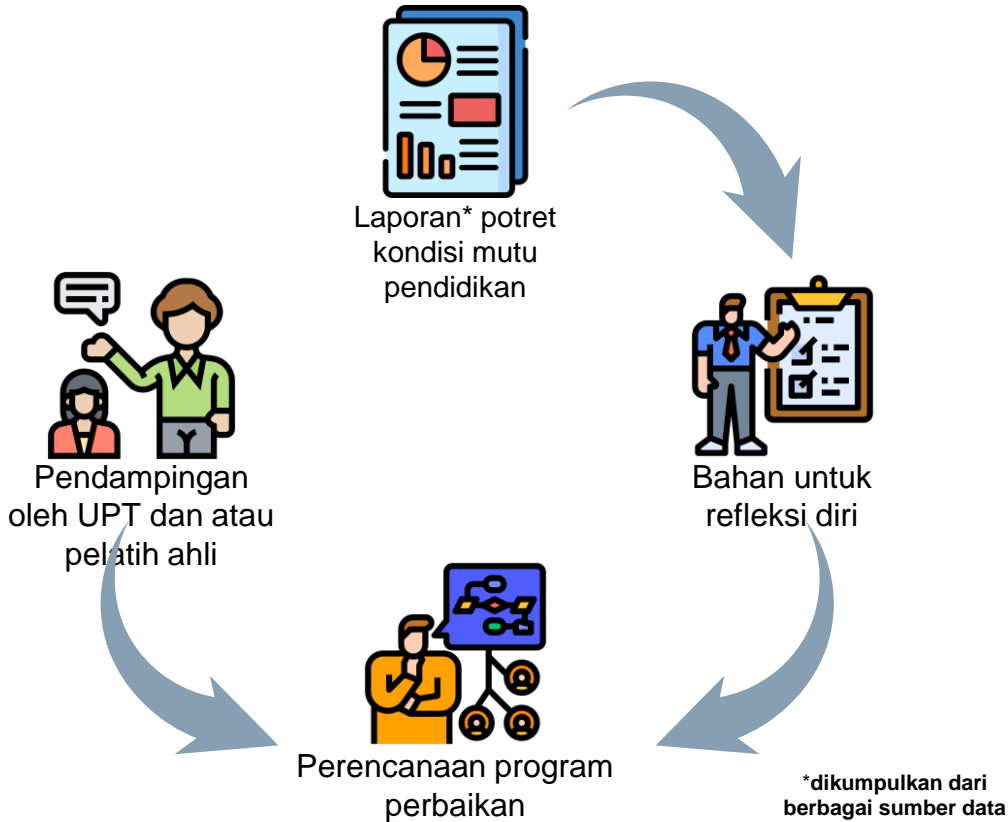
- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri satuan pendidikan**



05. Digitalisasi Sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized



Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi

Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis microlearning dan habituasi



Platform Guru: Pembelajaran

Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran kompetensi holistik dan pembelajaran terdiferensiasi



Platform Sumber Daya Sekolah

Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah



Dashboard Rapor Pendidikan

Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan

Siapa saja yang berperan dalam Program Sekolah Penggerak?



PEMDA



Platform Teknologi
sebagai pendukung



Komite Orang Tua
Pemangku Kepentingan



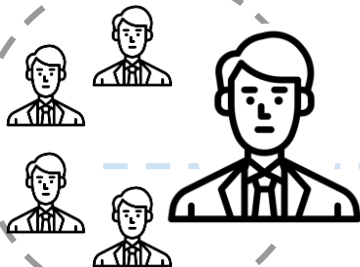
Mitra

Perguruan tinggi, industri, lembaga sosial, kepala desa, pemimpin, dsb.



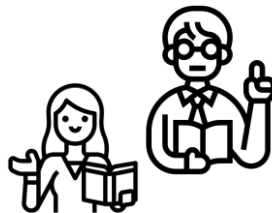
Pelatih ahli & Pengawas

- Pelatih ahli melakukan pendampingan kepala sekolah
- Pengawas mendapatkan pelatihan dan pendampingan



Kepala Sekolah

- Berkolaborasi dalam Community of Practice dengan kepala sekolah Penggerak lain
- Kepala sekolah mendapatkan pelatihan manajemen dan instructional leadership



Komite Pembelajaran Guru

- Dipilih oleh Kepala sekolah untuk membantu Pembelajaran Guru
- Menjadi fasilitator pembelajaran Guru



Guru

- Akan menggunakan platform pembelajaran mandiri guru
- Menerapkan prinsip pengajaran & penilaian yang efektif

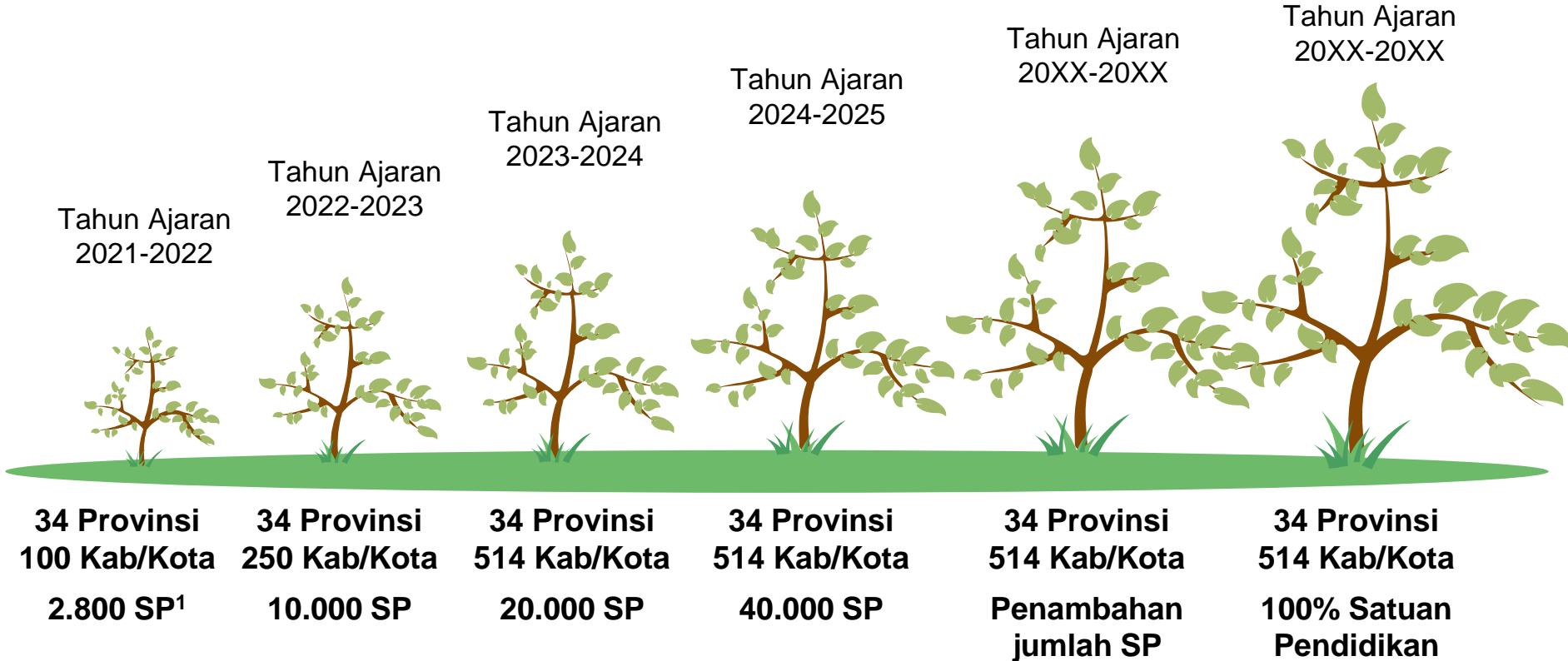


Murid

Akan menggunakan pembelajaran kompetensi holistik:

- Pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi
- Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum

Sekolah Penggerak adalah bagian dari ekosistem pendidikan, di jangka panjang semua sekolah akan menjadi Sekolah Penggerak



¹PAUD 282, SD 974, SMP 486, SMA 333, SMK 570, SLB 155

Manfaat untuk Pemerintah Daerah



Meningkatkan kompetensi SDM Satuan Pendidikan



Membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan



Efek multiplier dari Sekolah Penggerak ke Sekolah lainnya



Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Peluang mendapatkan penghargaan sebagai Daerah Penggerak Pendidikan



Menjadi daerah rujukan praktek baik dalam pengembangan sekolah penggerak

Manfaat untuk Satuan Pendidikan



Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran



Meningkatnya Kompetensi kepala Sekolah, Guru



Percepatan Digitalisasi sekolah



Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain



Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila

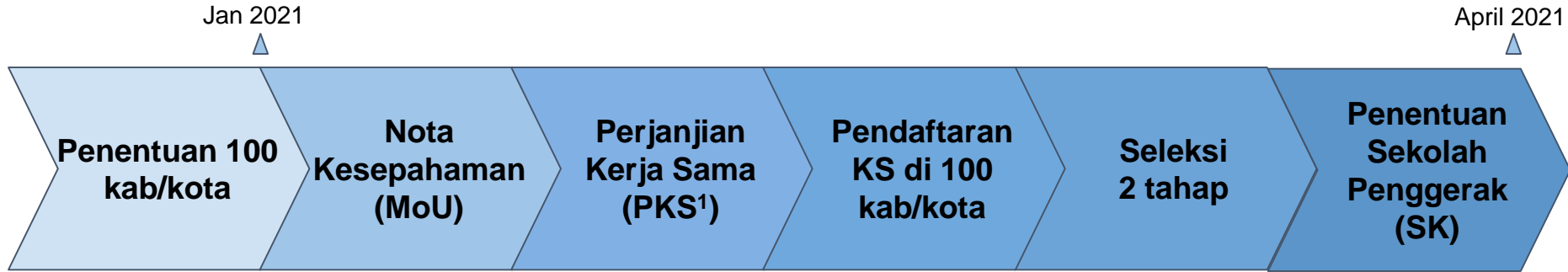


Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi satuan pendidikan



Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran kompetensi holistik

Langkah selanjutnya adalah proses pemilihan kab/kota dan sekolah penggerak



¹PKS berisi komitmen Daerah untuk:

- Tidak merotasi Kepsek, guru, dan SDM lainnya selama minimal 4 tahun (khusus untuk sekolah negeri) di Sekolah Penggerak
- Menyediakan anggaran daerah untuk melakukan intervensi SP
- Membuat kebijakan daerah untuk mendukung program SP



Terima kasih